



**KINERJA GURU TK ASSALAFIYAH BODE KECAMATAN PLUMBON
KABUPATEN CIREBONTAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh ;

Abdul Muiz Rouf

Dosen Prodi Pendidikan Guru PAUD
Universitas Muhammadiyah Cirebon
wonksekilas1299@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar anak. Dalam hal tersebut guru harus senantiasa melakukan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa. Kemampuan penting yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam mengembangkan kepribadian, menguasai bahan ajar, kemampuan menggunakan media dan sumber belajar, kemampuan menguasai landasan kependidikan, interaksi belajar-mengajar; menilai prestasi anak; mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan; mengenal dan menyelenggarakan administrasi, dan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat

Setiap guru diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru yang baik dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilakukan sehingga hasil belajar anak meningkat pula. Hal ini sudah pasti berdampak pada mutu sekolah. Mutu sekolah meningkat maka kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut meningkat pula.

Hasil observasi terhadap kinerja guru di TK Assalafiyah ini memberikan gambaran tentang penguasaan guru pada indikator kemampuan guru dalam menyiapkan kegiatan pra pembelajaran, kemampuan guru dalam penguasaan materi, kemampuan guru dalam penggunaan strategi belajar mengajar, kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar anak dan kemampuan guru dalam menciptakan kegiatan belajar aktif. Adapun rata-rata prosentase total yang diperoleh dari hasil observasi tersebut sebesar 63.00% tergolong pada kategori sudah *baik*. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru TK Assalafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon sudah tergolong baik

Keyword : Kinerja Guru, Observasi

A. Pendahuluan

Kinerja dapat diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, ketrampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu. Menurut Simamora (2001) arti kinerja berdasarkan hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan pekerjaan. Kinerja adalah suatu aktivitas yang berhubungan

dengan tiga aspek pokok. Tiga aspek pokok itu adalah ; (1) perilaku, yaitu sesuatu yang menunjuk pada kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan, (2) hasil yaitu sesuatu yang menunjuk pada langkah-langkah dalam pertimbangan pemerolehan hasil kerja, dan (3) efektivitas organisasi sesuatu yang menunjuk pada aspek proses kerja (Smith 1976) Sedangkan yang dimaksud

kinerja guru menurut Suryadi Prawirosentono (1999), adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh individu atau sekelompok individu guru dalam suatu organisasi pendidikan sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan.

Lebih lanjut menurut Kusriyanto B (2007), kinerja guru menentukan kualitas pembelajaran, kinerja guru yang bagus dalam kegiatan pembelajaran akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai tujuan pendidikan yang diharapkan. Kinerja guru adalah hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta tanggung jawab dalam tugasnya sebagai guru. Hasil kerja tersebut merupakan refleksi dari kompetensi yang dimilikinya. Kinerja guru ditunjukkan dalam bentuk konkrit, dan dapat diamati, serta dapat diukur baik secara kuantitas ataupun kualitasnya. Kinerja guru itu dapat diwujudkan antara lain, melalui perilaku guru dalam melaksanakan tugas yakni dalam kegiatan merencanakan tugas mengajar, cara guru melaksanakan tugas dalam menyampaikan pembelajaran dan juga cara bagaimana guru mengevaluasi dalam pembelajaran.

Guru harus bisa menyelesaikan beban tugas dengan cermat dan mencapai hasil optimal. Penilaian secara terprogram terhadap kinerja guru, memegang peranan yang sangat penting. Dasar penilaian kinerja guru menurut Notoatmodjo (2003) yaitu bahwa setiap individu guru memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan kerjanya secara maksimal, siap menerima konsekuensi akibat perbuatannya, tidak suka mengerjakan rutinitas tanpa informasi hasil yang dikerjakan, ingin mendapatkan perlakuan

yang objektif dan penilaian dasar kerjanya, ingin mendapatkan penghargaan dan mengetahui secara pasti jenjang karir yang diperoleh apabila melaksanakan tugasnya dengan baik. Penilaian kinerja sangat membantu mengoreksi apa yang telah dilakukan guru, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya, terutama guru itu sebagai edukator yang langsung berperan aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Guru yang baik selalu berinstropeksi diri untuk perbaikan atas kekurangannya. Hasil penilaian kinerja merupakan alat ukur atau alat bantu yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan, diantaranya adalah kebijakan tentang kebutuhan ketenagaan, diklat-diklat, penataran, kursus-kursus promosi jabatan, dan sebagainya.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik yang dibimbingnya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Dalam rangka untuk meningkatkan prestasi siswa guru harus senantiasa melakukan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi siswa. Menurut Idris dan Jamal dalam Fatah (2008) kemampuan penting yang harus dimiliki guru adalah kemampuan dalam mengembangkan kepribadian, kemampuan menguasai bahan bidang studi dan mengelola program belajar mengajar, kemampuan mengelola kelas menggunakan media dan sumber belajar, kemampuan menguasai landasan kependidikan, kemampuan mengelola interaksi belajar-

mengajar; kemampuan menilai prestasi peserta didik; kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan; kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi, kemampuan memahami prinsip-prinsip dan penafsiran hasil penelitian, dan kemampuan guru dalam berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat. Setiap guru diharapkan mampu meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru yang baik dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilakukan sehingga hasil belajar anak meningkat pula. Hal ini sudah pasti berdampak pada mutu sekolah. Mutu sekolah meningkat maka kepercayaan masyarakat terhadap pelaksanaan pendidikan disekolah tersebut meningkat pula.

B. Kinerja Guru TK Assalafiyah

Kinerja guru adalah merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik yang dibimbingnya dengan meningkatkan perkembangan belajar anak. Untuk dapat meningkatkan perkembangan belajar anak, guru harus senantiasa melakukan inovasi-inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran supaya kegiatan belajar mengajar tidak membosankan bagi anak. Kinerja guru merupakan perwujudan dari kompetensi guru yang mencakup kemampuan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas dan memotivasi anak didik untuk berkembang dan kemampuan guru untuk mendeskripsikan berbagai kecakapan dan kompetensi serta kemampuan yang dimilikinya. Guru yang mempunyai kinerja yang baik atau guru yang profesional memiliki empat bidang kemampuan yaitu

guru harus mengetahui bahwa ia bekerja dengan anak, guru memiliki ketrampilan untuk mendiagnosis anak didik dalam hal kemampuan, perhatian, dan kepribadian, dan guru harus memiliki pemahaman yang luas terhadap tujuan pendidikan dan mengetahui berbagai metode yang efektif untuk membantu setiap anak mencapai perkembangan yang maksimal.

Kinerja guru TK Assalafiyah Bode ini adalah hasil kerja yang dicapai oleh guru sekolah tersebut dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta tanggung jawab dalam tugasnya sebagai guru. Hasil kerja guru TK Assalafiyah ini merupakan refleksi dari kompetensi yang dimiliki masing-masing guru dalam bentuk konkret, dapat diamati, dan dapat diukur baik secara kuantitas ataupun kualitasnya. Refleksi kompetensi guru ini merupakan perilaku guru TK Assalafiyah dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja guru TK Assalafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon ini mengacu pada indikator kinerja guru menurut APKG yaitu ; (1) Indikator kinerja guru TK Assalafiyah dalam kegiatan pra pembelajaran, meliputi kemampuan guru dalam mengkondisikan kesiapan ruang, kesiapan alat dan media pembelajaran yang akan digunakan, kemampuan guru dalam mengkondisikan anak untuk siap belajar, kemampuan guru dalam menyesuaikan kegiatan apersepsi dengan konsep materi bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak dan kemampuan guru dalam menyampaikan kompetensi atau tujuan yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran. (2) Indikator kinerja guru TK Assalafiyah dalam penguasaan materi

bahan ajar, meliputi kemampuan guru dalam menunjukkan penguasaan pada konsep materi pembelajaran, kemampuan guru dalam mengaitkan konsep materi dengan pengetahuan lain yang telah diketahui anak sebelumnya, kemampuan guru dalam menyampaikan konsep materi sesuai hierarki belajar yaitu mendahulukan konsep materi yang dipandang mudah dikuasai anak dan kemampuan guru dalam mengaitkan materi dengan realitas kehidupan sehari-hari yang dialami alami anak lingkungan luar. (3) Indikator kinerja guru TK Assalafiyah dalam penggunaan pendekatan atau strategi dan atau metode pembelajaran, meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai sesuai kurikulum yang digunakan, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak, kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas pembelajaran lebih tenang dan nyaman untuk kegiatan belajar sehingga anak lebih mudah memahami konsep materi yang diajarkan, kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif anak dalam berprilaku dikelas serta kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang ditentukan. (3) Indikator kinerja guru TK Assalafiyah dalam pemanfaatan media pembelajaran dan pembelajaran aktif meliputi kemampuan guru dalam menggunakan media secara efektif dan efisien, melibatkan anak dalam pemanfaatan media sehingga menghasilkan pesan yang menarik. dan (4) Indikator kinerja guru TK Assalafiyah dalam

melaksanakan pembelajaran aktif dikelas seperti kemampuan guru dalam menumbuhkan partisipasi aktif anak, kemampuan guru dalam merespons positif aktifitas anak, kemampuan guru dalam menumbuhkan hubungan anatar pribadi yang kondusif, kemampuan guru dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme anak, kemampuan guru dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru dan anak, kemampuan guru dalam memantau kemajuan belajar, kemampuan guru dalam melakukan penilaian akhir sesuai tujuan, kemampuan guru dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan anak dan kemampuan guru dalam melaksanakan tindak lanjut.

Data hasil kinerja guru di bawah ini merupakan hasil observasi perilaku guru TK Assalafiyah dalam melaksanakan tugas pembelajaran di kelas. Obyek yang diamati adalah prilaku guru dalam kegiatan pembelajaran dikelas yang terdiri dari 5 indikator kinerja guru dengan 26 sub indicator kemampuan guru sebagaimana telah disebutkan. Subyek pengamatan dalam kinerja guru ini adalah guru-guru TK Assalafiyah dengan karakteristik yang beragam, berjumlah 3 orang guru aktif dengan tingkat pendidikan tertinggi rata-rata Strata 1. Proses penilaian hasil pengamatan tiap indicator menggunakan skala likert dengan empat katagori. Kategpri sangat baik (SB) dengan skoring 4 yang berarti kinerja guru TK Assalafiyah pada indicator pengamatan yang dimaksud adalah sangat baik, kategpri baik (B) dengan skoring 3, berarti kinerja guru dimaksud adalah baik, kategpri cukup (C) dengan skoring 2, berarti kinerja guru dimaksud adalah cukup, dan kategpri kurang (K) dengan skoring 1 yang berarti kinerja guru TK Assalafiyah

pada indicator pengamatan yang dimaksud adalah kurang.

Untuk memperoleh data yang *kredibelity* (dapat dipercaya) atau setidaknya mendekati kredibel maka dalam penelitian ini kegiatan observasi perilaku guru di kelas pembelajaran dilakukan masing-masing sebanyak tiga kali untuk tiap perilaku guru dalam tiga kali kelas pembelajaran. Disamping itu, peneliti berusaha agar hasil observasi ini dapat mudah dibaca atau dapat ditransformasikan (*transferability*) hasilnya dan dapat diaudit (*dependability*) pihak lain. Selanjutnya bahwa proses analisis data hasil kegiatan observasi kinerja guru TK Assalafiyah ini telah melampoi standar sesuai kaidah dalam penelitian kualitatif seperti halnya peneliti melakukan kegiatan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai tema tiap indicator kinerja guru dan menentukan pola pengukuran. Data yang terhimpun kemudian dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan membandingkan prosentase jumlah skor tiap indicator kemampuan guru dengan table kategori rentang prosentase skor. Jika prosentase skor kemampuan berada pada rentang 81.25% - 100% menunjukkan bahwa penguasaan guru pada indicator kemampuan tersebut *sangat baik*, pada rentang 62.5% - 81.25% tergolong pada kategori *baik*, pada rentang 62.5% - 81.25% tergolong pada kategori *cukup* dan demikian juga jika prosentase skor kemampuan berada pada rentang < 43.75% maka penguasaan guru pada indicator kemampuan tersebut tergolong pada kategori *kurang*. Setelah melalui tahapan kategorisasi data kemudian disajikan dalam

bentuk table dan diagram agar mudah dibaca dan memenuhi syarat *transferability*.

Hasil observasi terhadap kinerja guru TK Assalafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon ini memberikan gambaran tentang penguasaan guru TK Assalafiyah pada indicator kemampuan guru dalam menyiapkan kegiatan pra pembelajaran masih sangat rendah hanya sebesar 39.58% tergolong pada lategori kemampuan guru *masih kurang*, kemampuan guru dalam penguasaan materi hanya 62.50% tergolong pada lategori kemampuan guru sudah *cukup baik*, kemampuan guru dalam penggunaan strategi belajar mengajar sebesar 73.33% tergolong pada lategori kemampuan guru sudah *baik*, kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan belajar anak sebesar 64.58% tergolong pada lategori kemampuan guru sudah *baik* dan kemampuan guru dalam menciptakan kegiatan belajar aktif hanya sebesar 75.00% tergolong pada lategori kemampuan guru sudah *sangat baik*. Selanjutnya jika seluruh prosentase kemampuan guru tersebut dijumlahkan dan dibuat rata-rata, maka diperoleh rata-rata prosentase total sebesar 63.00% tergolong pada kategori sudah *baik*,

C. Kesimpulan

Hasil pengukuran kinerja guru diperoleh diperoleh rata-rata prosentase total sebesar 63.00% tergolong pada kategori sudah *baik*. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru TK Assalafiyah Bode Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon sudah tergolong baik akan tetapi dari sejumlah indicator kinerja guru tersebut,

kemampuan guru dalam hal menyiapkan kegiatan pra pembelajaran masih lemah. Kelemahan ini disebabkan karena kurangnya kedisiplinan guru dan orang tua dalam mentaati tata tertib sekolah. Masih ada beberapa guru yang kadang datang terlambat atau datang tepat bel masuk padahal dalam tata tertib sekolah tertulis bahwa guru diwajibkan datang lebih awal minimal 15 menit sebelum jam belajar dimulai. Demikian juga masih ada beberapa orang tua di TK Assalafiyah yang terlambat mengantarkan anak ke sekolah dengan alasan yang beragam, seperti anak bangun kesiang, anak malas mandi dan alasan lain. Keterlambatan ini mengganggu proses pembelajaran awal kelas.

Pustaka :

Akdon (2011) *Supervisi Pembelajaran Guru*. Ciptakarya Nusantara: Jakarta

Arikunto, Suharsini (2006) *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mangkuprawira, (2003) *Prestasi Kerja dan Supervisi* Jakarta: Universitas Terbuka

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung

Suryadi Prawirosentono (1999) *Supervisi Mutu Sekolah* Departemen Pendidikan Nasional, Jaka

